

ABSTRAK

Monica Ayusantika. 2020. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Adversity Quotient* Siswa Kelas VIII A SMP Kanisius Bambanglipuro Pada Materi Kubus&Balok Tahun Ajaran 2019/2020. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII A SMP Kanisius Bambanglipuro dalam menyelesaikan soal topik kubus dan balok; (2) mendeskripsikan *Adversity Quotient* siswa kelas VIII A SMP Kanisius Bambanglipuro dalam menyelesaikan soal pada topik kubus dan balok; (3) mengetahui hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dan *adversity quotient* siswa kelas VIII A SMP Kanisius Bambanglipuro dalam menyelesaikan soal pada topik kubus dan balok.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas VIII A SMP Kanisius Bambanglipuro. Objek penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah berbentuk soal cerita terkait materi kubus dan balok dan *adversity quotient*. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah tes kemampuan pemecahan masalah, angket *adversity quotient*, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teori pemecahan masalah *IDEAL* oleh Bransford dan Stein.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII A SMP Kanisius Bambanglipuro sudah baik, ketercapaian indikator pemecahan masalah *IDEAL* diantaranya 76,25% siswa memenuhi tahap identifikasi masalah, 72,5% siswa memenuhi tahap menentukan tujuan, 57,5% siswa memenuhi tahap menentukan strategi yang mungkin, 61,25% siswa memenuhi tahap melaksanakan strategi, dan 22,5% siswa memenuhi tahap melihat kembali dan belajar; (2) *adversity Quoetient* (AQ) siswa kelas VIII A SMP Kanisius Bambanglipuro 60% berada pada kategori cukup tinggi, 30% siswa berada pada tingkat kategori AQ sedang, dan 10% siswa dengan tingkat kategori AQ tinggi; (3) terdapat keterkaitan antara *Adversity Quotient* (AQ) dan kemampuan pemecahan masalah matematis, siswa dengan AQ semakin tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik, begitu sebaliknya.

Kata kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, *Adversity Quotient* (AQ), Model Pemecahan Masalah *IDEAL*

ABSTRACT

Monica Ayusantika. 2020. Analysis of Mathematics Problem Solving Abilities and Adversity Quotient of Students grade VIII A SMP Kanisius Bambanglipuro 2019/2020 Academic Year On The Topic Cube and Cuboid. Mathematics Education Study Program. Department of Mathematics and Science Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University, Yogyakarta.

The objectives of this research are : (1) describing the problem solving ability of students grade 8A Kanisius Bambanglipuro Junior High School on the topic cube and cuboid; (2) describing the *Adersity Quotient* of students grade 8A Kanisius Bambanglipuro Junior High School in solving problem on the topic cube and cuboid;(3) knowing the relationship between problem solving ability and *adversity quotient* of students grade 8A Kanisius Bambanglipuro Junior High School in resolving test about cubical and cuboid.

This is a descriptive qualitative research. The subjects of this research are 20 students grade 8A Kanisius Bambanglipuro Junior High School. The object in this research is the students' ability in solving cases in a story form and *adversity quotient*. The data collection this research used problem solving ability test, questionnaire, and interview methods. This research used *IDEAL* Problem solving theory by Bransford and Stein.

The result of this research shows that: (1) the mathematical solving capabilities of students grade 8A Kanisius Bambanglipuro Junior High School are good category, the *IDEAL* problem solving achievement indicators shows that 76.25% students are classified in indentifying problem phase, 72.5% students are classified in define goals phase, 57.5% students are classified in setting the possible strategy phase, 61.25% students are classified in accomplishing the strategy phase, and 22.5% students are classified in reviewing and learning phase; (2) 60% of students grade 8A Kanisius Bambanglipuro Junior High School *Adversity Quotient* (AQ) are in advance category, 30% students are in the middle category, and 10% students are in the high category; (3) There is the relationship between *adversity quotient* and mathematical problem solving ability, students with higher *Adversity Quotient* (AQ) will acquire better problem solving ability, same thing applied in a reverse case.

Keywords : Problem Solving Ability, Adversity Quotient (AQ), Model of *IDEAL* Problem Solving